



# Effectiveness of Acupressure on Emesis Gravidarum in the First Trimester Pregnant Women

## Efektivitas Akupresur Terhadap Mual dan Muntah pada Ibu Hamil Trimester I

Indah Elisabet S<sup>1</sup>, Sri Dinengsih<sup>2\*</sup>, Rini Kundaryanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nasional Jakarta

Email: [dini\\_alba@yahoo.com](mailto:dini_alba@yahoo.com)

### OPEN ACCESS

ISSN 2548-2246 (online)

ISSN 2442-9139 (print)

Edited by:

Ratih Purnama Sari

Reviewed by:

Kusumastuti

Evi Wahyuntari

\*Correspondence:

Sri Dinengsih

[dini\\_alba@yahoo.com](mailto:dini_alba@yahoo.com)

Received: 21 Aug 2022

Accepted: 14 Sep 2023

Published: 30 Okt 2023

Citation:

Indah Elisabet S, Sri Dinengsih,  
Rini Kundaryanti (2023)  
Effectiveness of Acupressure on  
Emesis Gravidarum in the First  
Trimester Pregnant Women

Midwiferia Jurnal Kebidanan. 9:2.

doi:

10.21070/midwiferia.v9i2.1682

*Emesis gravidarum is nausea and vomiting that can cause dehydration and drastic weight loss that occurs in the first trimester of pregnancy. Acupressure on PC point 6 serves to control the function of the cerebral cortex through the nervous system that inhibits or reduces the nausea vomiting response. Objective: This study was to determine the effectiveness of acupressure on vomiting in first trimester pregnant women at the Karanggan Medika Clinic Gunung Putri Bogor in 2023. Research Methods: This study used a quasi-experiment design with pre test and post test design with control group. Sampling using purposive sampling technique with 28 respondents. The instrument used was Pregnancy-Unique Quantification of Emesis and Nausea (PUQE)-24 assessing the level of emesis gravidarum with scores  $\leq 6$  to  $\geq 13$ . Results: Based on the results of non-parametric statistical analysis, namely by using the Mann Whitney test, the P-value is 0,001 (0,05) which means that there is a significant difference in first trimester pregnant women who are given the intervention with those who are not given the intervention. And the results of the Wilcoxon test P-value 0,001 (0,05), namely there is an effect of giving acupressure to emesis gravidarum in first trimester pregnant women at the Karanggan Medika Clinic Gunung Putri Bogor in 2023. Suggestion: It is expected for first trimester pregnant women who experience emesis gravidarum to apply acupressure as a therapy that can overcome nausea and vomiting during first trimester pregnancy.*

**Keywords:** Acupressure, Emesis Gravidarum, Pregnant Women, first trimester

Emesis gravidarum adalah mual muntah yang dapat menyebabkan dehidrasi serta penurunan berat badan secara drastis yang terjadi pada kehamilan trimester pertama. Akupresur pada titik PC 6 berfungsi untuk mengendalikan fungsi korteks serebral melalui sistem kerja saraf yang menghambat atau mengurangi respon mual muntah. Tujuan: penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas akupresur terhadap muntah pada ibu hamil trimester pertama di Klinik Karanggan Medika Gunung Putri Bogor tahun 2023. Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan quasi exsperiment desain dengan pre test and post test design with control group. Pengambilan sampel menggunakan tehnik purposive sampling dengan 28 responden. Instrumen yang digunakan adalah Pregnancy-Unique Quantification of Emesis and Nausea (PUQE)-24 menila tingkat emesis gravidarum dengan skor  $\leq 6$  sampai  $\geq 13$ . Hasil Penelitian: Berdasarkan hasil analisis statistik non parametrik yaitu dengan menggunakan uji Mann Whitney nilai P-value  $< 0,001$  ( $< 0,05$ ) yang artinya terdapat perbedaan signifikan pada ibu hamil trimester I yang diberikan intervensi dengan yang tidak diberikan intervensi. Dan hasil uji Wilcoxon P-value  $\square 0,001$  ( $< 0,05$ ) yaitu terdapat pengaruh pemberian akupresur terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Klinik Karanggan Medika Gunung Putri Bogor tahun 2023. Kesimpulan: Terdapat perbedaan yang signifikan dan pengaruh antara tingkat emesis gravidarum sebelum dan sesudah diberikan akupresur pada kelompok intervensi, sehingga dapat disimpulkan bahwa akupresur dapat menurunkan keluhan mual dan muntah pada ibu hamil trimester I. Saran: Diharapkan bagi ibu hamil trimester I yang mengalami emesis gravidarum untuk menerapkan akupresur sebagai terapi yang mampu mengatasi mual muntah selama kehamilan trimester pertama.

**Kata Kunci: Akupresur, Emesis Gravidarum, Ibu Hamil, trimester I**

## PENDAHULUAN

Mual dan muntah saat hamil yang sering terjadi selama trimester awal kehamilan antara minggu 0 hingga 12 minggu disebut dengan istilah emesis gravidarum. Muntah saat hamil dapat menyebabkan turun berat badan saat hamil dan dehidrasi yang parah. Jika tidak tertangani, penyakit ini akan menyebabkan hiperemesis gravidarum. Lebih dari Di Indonesia, 62% kematian ibu dan anak terjadi di rumah sakit. (Kemenkes,2020; Ritonga et al., 2020).

Dari 50-90% kasus mual muntah di Indonesia dialami oleh ibu hamil. Pada trimester pertama kehamilan, keluhan mual muntah berkisar antara 50% dan 75%. Ini mulai sekitar minggu keenam kehamilan dan biasanya berkurang secara signifikan sampai akhir trimester pertama, sekitar minggu ke-12. Hanya kekurangan nutrisi dan cairan yang disebabkan oleh muntah tidak menyebabkan kematian ibu hamil. Ibu hamil dengan muntah terus-menerus mungkin mengalami hiperemesis gravidarum, yang berbahaya bagi kesehatan ibu dan bayinya. Karena itu, ibu hamil harus segera dirawat di rumah sakit (Wulandari, 2020, Susanti, 2019). 60-80% primigravida dan 40-60% multigravida mengalami muntah. (Kemenkes RI, 2015).

Penatalaksanaan muntah pada kehamilan meliputi pengobatan farmakologis dan nonfarmakologis. Pengobatan farmakologis dilakukan melalui dokter yang meresepkan obat-obatan seperti antikonvulsan, antihistamin dan kortikosteroid, sedangkan terapi non farmakologis digunakan oleh orang-orang di seluruh dunia, terutama ibu hamil, dengan menggunakan teknik akupresur (Mariza dan Ayuningtias, 2019).

Dalam pengobatan tradisional, prosedur akupresur dapat membantu mencegah penyakit atau memperbaiki bila penyakit itu terjadi. Akupresur mempunyai efek samping yang rendah dibandingkan pengobatan lainnya karena akupresur menyentuh bagian luar tubuh seseorang (Ikhsan, 2019). (Ikhsan, 2019).

Pengobatan akupresur didasarkan pada titik akupunktur atau meridian. Meridian merangsang qi atau energi vital dengan cara merangsang energi vital darah agar mengalir dengan baik di dalam tubuh melalui sistem saluran seperti garis meridian. Jalur meridian menghubungkan organ-organ dalam tubuh. Akupresur yang disebutkan dalam penelitian ini merupakan teknik pengobatan akupresur menggunakan tekanan pada titik-titik tertentu pada tubuh (meridian) untuk merangsang energi vital (qi). Ini dapat menyembuhkan penyakit atau meningkatkan kualitas hidup seseorang. dengan menekan titik-titik tertentu pada tubuh yang disebut meridian. Ketika ditekan, titik-titik akupunktur akan memberikan rangsangan berupa chi atau energi, yang kemudian akan disalurkan ke seluruh meridian penghubung organ dalam di setiap titik akupunktur yang ditekan.

Pengobatan muntah ibu hamil dengan akupresur Titik PC 6—atau perikardium keenam—terletak tiga cun—atau empat jari—dari pergelangan tangan adalah pusat gravitasi titik meridian yang digunakan. Teknik tekanan dapat merangsang neuron sensorik di sekitar titik akupresur. Ini menghasilkan endorfin lokal dan

menutup portal nyeri melalui pelepasan serabut besar. Hormon endorfin berdampak positif pada emosi karena memiliki efek menenangkan, meredakan, dan meningkatkan semangat.

Tujuan penelitian ini unruk mengetahui manfaat akupresur terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Klinik Karanggan Medika Gungung Putri Bogor tahun 2023.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan desain non-equivalent two-group pretest-posttest. Responden pada penelitian ini dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kelompok intervensi diberikan terapi akupresur titik PC6 selama 6 hari, dilakukan Pretest pengukuran produksi ASI hari pertama pada masing-masing kelompok, pada hari ke-6 dilakukan posttest. populasinya terdiri dari ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum selama trimester I trimester I di Klinik Karanggan Medika Gunung Putri, Bogor tahun 2023 sebanyak 28 ibu hamil, teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen yang digunakan Instrumen yang digunakan adalah lembar pengukuran frekuensi Pregnancy-Unique Quantification of Emesis (PUQE24) Scale. Analisa yang dilakukan menggunakan uji statistic paired T Test dengan menggunakan SPSS

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

**Tabel 1 |** Nilai rata-rata tingkat mual dan muntah pada Ibu Hamil Trimester I pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol

Kelompok		Tingkat Emesis Gavidarum						Mean	Median	SD
		<6		7-12		>13				
		f	%	f	%	f	%			
Intervensi	Pretest	0	0	0	0	14	100	2.50	2.50	2.287
	Posttest	11	78.6	3	21.4	0	0	6.64	6.00	1.277
Kontrol	Pretest	0	0	0	0	14	100	24.86	25.50	2.878
	Posttest	0	0	1	7	13	93	20.57	22.50	5.360

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa dari 14 ibu hamil trimester I yang mengalami emesis gravidarum sebelum diberikan akupresur pada kelompok intervensi berada pada interval mual muntah berat ( $\geq 13$ ) yaitu 14 (100%) ibu hamil dengan nilai mean 2,50 dan standar deviasi 2,287. Demikian juga nilai score tingkat emesis gravidarum sesudah diberikan akupresur pada kelompok intervensi ibu hamil trimester I di Klinik Karanggan Medika Gunung Putri, Bogor adalah 3 (21,4%) ibu hamil berada pada interval mual muntah sedang (7 – 12) dengan nilai mean 6,64 dan standar deviasi 1,277. Maka dapat diartikan bahwa tingkat emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 setelah dilakukan intervensi mengalami penurunan. Pada 14 ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum sebelum diberikan vitamin B6 pada kelompok kontrol berada pada interval mual muntah berat ( $\geq 13$ ) yaitu 14 (100%) ibu hamil dengan nilai mean 24,86 dan standar

deviasi 2,878. Demikian juga nilai score tingkat emesis gravidarum pada kelompok kontrol setelah diberikan vitamin B6 pada ibu hamil trimester I di Klinik Karanggen Medika Gunung Putri, Bogor adalah 1 (7%) ibu hamil berada pada interval mual muntah sedang dengan nilai mean 20,57 dan standar deviasi 5,360. Artinya dari 14 ibu hamil trimester I yang mengalami emesis gravidarum pada kelompok kontrol, hanya satu ibu hamil saja yang mengalami penurunan, selebihnya masih tetap berada pada interval mual muntah berat.

**Tabel 2 | Efektivitas Pemberian Akupresur Terhadap Emesis Gravidarum**

Kelompok		Mean	Selisih Mean	Positif Rank	Negatif Rank	Ties	P value
Intervensi	Pretest	0.00					
	Posttest	7.50	0	0	14	0	0,001
Kontrol	Pretest	0.00					
	Posttest	4.50	0	0	8	6	0,001

Berdasarkan tabel 2 diketahui terdapat 14 responden kelompok intervensi yang mengalami penurunan emesis gravidarum (negative ranks) setelah diberikan akupresur, artinya ini menunjukkan adanya penurunan tingkat emesis dari sebelum diberikan intervensi (pre test) ke sesudah diberikan intervensi (post test). Dari rata-rata tingkat emesis gravidarum yang diberikan akupresur pada kelompok intervensi didapatkan P-value 0,001 ( $\square 0,05$ ). Dari keterangan tersebut artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, atau berarti terdapat pengaruh pemberian akupresur terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Klinik Karanggen Medika Gunung Putri Bogor. Pada kelompok kontrol juga didapatkan hasil 8 responden yang mengalami penurunan emesis gravidarum (negative ranks) setelah diberikan vitamin B6, dan terdapat 6 reponden lainnya mengalami hasil yang sama atau pre test = post test (ties ranks) hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya perubahan tingkat emesis gravidarum baik sebelum dan sesudah diberikan vitamin B6 pada kelompok kontrol. Dari rata-rata tingkat emesis gravidarum yang tidak diberikan akupresur memiliki nilai P-value yang sama yaitu 0,001 ( $\square 0,05$ ), yang artinya terdapat perbedaan tingkat emesis gravidarum terhadap kelompok kontrol yang diberikan vitamin B6. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa akupresur pada kelompok intervensi dan pada kelompok kontrol yang diberikan vitamin B6 sama-sama dapat menurunkan emesis gravidarum, hanya saja pada kelompok intervensi yang diberikan akupresur lebih cepat menurunkan tingkat emesis gravidarum dibandingkan dengan kelompok kontrol yang diberikan vitamin B6, terlihat dari nilai mean yang didapatkan yaitu nilai mean pada kelompok intervensi adalah 7,50 dan pada kelompok kontrol 4,50.

## PEMBAHASAN

Nilai score tingkat emesis gravidarum yang terjadi sebelum dan sesudah pada kelompok intervensi pada ibu hamil trimester I di Klinik Karanggan Medika Gunung Putri, Boogor Tahun 2023 Dari hasil analisis data, sebelum diberikan intervensi didapatkan 14 (100%) responden mengalami emesis gravidarum dengan indeks PUQE berat dan nilai mean sebanyak 2,50. Kemudian setelah diberikan intervensi akupresur didapatkan 3 (21,4%) responden mengalami emesis gravidarum dengan indeks PUQE sedang dan nilai mean sebanyak 6,64.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Anisya Nur Maheswara (2022) yang menemukan bahwa gambaran derajat mual dan muntah sebelum akupresur pada titik 6 perikardium responden menunjukkan bahwa mayoritas responden mengalami mual dan muntah pada tingkat sedang (sebanyak 7 responden, dengan persentase 46,7%) dan mayoritas mengalami mual muntah setelah intervensi, terutama mual muntah dan muntah ringan (sebanyak 7 responden, dengan persentase 46,7%). Setelah intervensi, terjadi penurunan frekuensi mual dan muntah.

Menstimulasi titik P6 adalah titik akupresure penting untuk klien yang mengalami mual dan muntah. Penggunaan metode pemijatan ini membantu ibu merasa lebih segar, rileks dan nyaman, sehingga mengurangi muntah-muntah. Hal ini terjadi karena terapi akupresur merangsang sistem pengaturan dan mengaktifkan mekanisme endokrin dan saraf untuk menjaga keseimbangan.

Menurut Wiwi (2020), pada tingkat fisiologis, pijat merangsang dan mengatur tubuh, meningkatkan sirkulasi darah dan kelenjar getah bening, sehingga oksigen, nutrisi dan sisa makanan diangkut ke dan dari tubuh secara efektif dari jaringan tubuh dan plasenta. Dengan melakukan pijatan, Anda dapat menyeimbangkan peningkatan kadar estrogen dan mencegah penumpukan zat beracun. Penggunaan metode pemijatan ini membantu ibu merasa lebih segar, rileks dan nyaman, sehingga mengurangi muntah-muntah. Hal ini terjadi karena terapi akupresur merangsang sistem pengaturan dan mengaktifkan mekanisme endokrin dan saraf untuk menjaga keseimbangan. Pijat akupresur P6 juga sangat efektif; ibu hanya perlu menekan tiga jari di bawah pergelangan tangan. (Nora, 2021). Oleh karena itu, akupresur pada titik 6 saraf perikardium sangat efektif untuk menjaga keseimbangan dan menurunkan frekuensi mual dan muntah pada responden.

Tingkat emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I setelah diberikan intervensi yaitu akupresur mengalami penurunan, hal ini menunjukkan bahwa adanya penurunan tingkat emesis gravidarum. Sehingga intervensi akupresur ini mengurangi gejala mual dan muntah, terutama pada masa kehamilan awal.

## **Nilai Score Tingkat Mual Dan Muntah Pada Kelompok Kontrol Pada Ibu Hamil Trimester I di Klinik Karanggan Medika Gunung Putri, Bogor Tahun 2023.**

Dari hasil analisis data, sebelum diberikan vitamin B6 pada kelompok kontrol didapatkan 14 (100%) responden mengalami emesis gravidarum dengan indeks PUQE berat dan nilai mean sebanyak 24,86. Kemudian pada kelompok kontrol setelah diberikan vitamin B6 didapatkan 1 (7%) responden mengalami emesis gravidarum dengan indeks PUQE sedang dan nilai mean sebanyak 20,57. Artinya hanya 1 (satu) responden saja yang mengalami penurunan tingkat emesis gravidarum dari berat ke sedang, dan selebihnya masih dalam tingkat emesis gravidarum yang berat. Itu berarti pada kelompok kontrol dengan pemberian vitamin B6 dianggap kurang mampu untuk mengatasi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Klinik Karanggen Medika Gunung Putri Bogor.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Djanah, et al (2014) yang menunjukkan bahwa pada kelompok intervensi sebelum dan setelah dilakukan akupresur rerata tingkat mual muntah turun 1,64, dengan perbedaan yang signifikan secara statistik ( $p=0,001$ ). Pada kelompok kontrol, rerata tingkat mual muntah meningkat 0,07, dan tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik ( $p=0,720$ ).

Sima dan Rafat (2013) juga dalam penelitiannya menunjukkan bahwa intensitas muntah sebelum dan sesudah intervensi meningkat dari 1,5 menjadi 0,6 ( $p<0,001$ ) pada kelompok intervensi 6 dan 1,50 pada kelompok kontrol ( $p=0.67$ ).

Dalam penelitian lain menjelaskan beberapa metode untuk mengurangi tingkat mual muntah, termasuk obat antiemetik, vitamin B6, akupunktur, akupresur, dan jahe. Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa akupunktur P6 tidak memiliki manfaat yang signifikan bagi wanita pada awal kehamilan. Tidak banyak bukti yang mendukung penggunaan terapi farmakologis, seperti vitamin B6 dan obat anti muntah, untuk meringankan mual dan muntah.

Penggunaan vitamin B6 dan obat antiemetik sebagai terapi farmakologis dibuktikan dari penelitian ini bahwa Vitamin B6, atau pyridoxine adalah pilihan utama untuk mengurangi mual muntah dalam kehamilan sedangkan intervensi lain tidak efektif. Dalam ulasan sistematik Cochrane, menunjukkan bahwa vitamin B6 secara efektif mengurangi gejala mual muntah, meskipun belum ada bukti bahwa pyridoxine dapat mengurangi frekuensi/ jumlah mual dan muntahnya

Tingkat emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I setelah diberikan vitamin B6 pada kelompok kontrol tidak mengalami penurunan secara signifikan, hal ini menunjukkan bahwa hanya ada dua ibu hamil saja yang mengalami penurunan. Sehingga pemberian vitamin B6 pada kelompok kontrol ini kurang berpengaruh untuk mengurangi frekwensi mual dan muntah pada masa awal kehamilan.

### **Perbedaan tingkat emesis gravidarum pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi pada ibu hamil trimester I di Klinik Karanggen medika Gunung Putri, Bogor Tahun 2023.**

Dari hasil analisis data pada uji Mann-Whitney didapatkan nilai Assymp Sig (2-tailed) 0,001 ( $p$

□0,05) maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I yang diberikan akupresur dan ibu hamil trimester I yang hanya diberikan vitamin B6 di Klinik Karanggan Medika Gunung Putri, Bogor tahun 2023.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Nora Rahmanindar, et al (2021) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ibu hamil yang mengalami hiperemesisdiantara kedua kelompok (p value 0.000). Hasil uji analisis Man Whitney menunjukkan p-value sebesar 0,000 yang berarti pijat akupresur efektif mengurangi mual dan muntah saat hamil.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ratna Dewi (2021) menunjukkan bahwa uji Wilcoxon menunjukkan nilai p-value sebesar 0,008 yang menunjukkan bahwa melakukan teknik akupresur dapat mengobati mual dan muntah pada masa awal kehamilan.

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nova Miranti (2020), dari hasil analisis univariat ditemukan bahwa dari sebelas responden pada masing-masing TPMB menunjukkan bahwa frekuensi emesis gravidarum sebelum pemberian akupresur dengan nilai rerata : 10,36 dengan SD : 1,859, dan frekuensi setelah pemberian akupresur rata-rata adalah 4,18 dengan standar deviasi 1,168. Hasil analisis bivariat dengan uji Mann Whitney menunjukkan p-value 0,002, dapat disimpulkan bahwa akupresur lebih signifikan mengobati mual dan muntah daripada pemberian aroma terapi peppermint.. Akupresur dikatakan dapat memperbaiki atau menghidupkan kembali organ yang sakit sehingga meringankan sirkulasi darah yang terganggu (Sulistiarini, Widyawati & Rahayu, 2018). Stimulasi pada titik P6 dapat mengatasi mual dan muntah. Terapi akupresur komplementer dapat tergolong sebagai terapi yang aman dan sangat efektif untuk mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil (Juwita, 2015).

Mempelajari dari “Efek akupresur P6 pada mual dan muntah kehamilan : Uji coba acak, tersamar tunggal, terkontrol placebo” yang dilakukan oleh Mobarakabadi S.S, dkk (2019), hasil dengan uji U Mann-Whitney menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik antara akupresur dan kelompok kontrol dan juga antara kelompok plasebo dan kontrol dalam frekuensi ( $P < 0,001$ ). Uji coba terkontrol secara acak ini menunjukkan bahwa akupresur P6 menghasilkan pengurangan yang signifikan dalam durasi mual dan frekuensi muntah pada ibu hamil.

Teknik pijatan pada titik akupresure merupakan bagian ilmu akupuntur. Teknik akupresure ini menggunakan jari-jari tangan sebagai pengganti jarum, akan tetapi prinsipnya pada titik-titik yang sama pada akupuntur (Hartono, 2012). Peneliti berasumsi berdasarkan hasil penelitian setelah diberikan intervensi akupresur untuk mengurangi emesis gravidarum diketahui tingkat emesis gravidarum responden sebagian besar mengalami penurunan dibandingkan dengan responden kelompok kontrol. Artinya pemberian akupresur berpengaruh dalam mengurangi emesis gravidarum. Tentunya dengan penurunan ini dapat memberikan perubahan pada ibu hamil trimester I akibat rasa tidak nyaman selama proses kehamilan.

Dengan berkurangnya emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I dapat mengurangi stress pada ibu dan janin. Sehingga perlu adanya terapi non farmakologis seperti akupresur guna mengurangi emesis gravidarum selama trimester pertama.

### **Efektivitas pemberian akupresur terhadap emesis gravidarum**

Dari hasil analisis data pada uji wilcoxon signed rank test menunjukkan nilai P-value 0,001 pada kelompok intervensi sesudah diberikan akupresur, menunjukkan bahwa penggunaan akupresur mempengaruhi tingkat mual dan muntah pada masa awal kehamilan. dan hasil uji wilcoxon pada kelompok kontrol yang diberikan vitamin B6 didapatkan nilai P-value 0,001 ( $\leq 0,05$ ) yang artinya terdapat perbedaan tingkat emesis gravidarum terhadap kelompok kontrol yang diberikan intervensi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Dewi Sari (2022) yaitu didapatkan Ada Pengaruh Akupresur Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Klinik Pratama Aisyiyah Medan Amplas Tahun 2022, dengan nilai Wilcoxon p 0.008. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ratna Dewi (2021) Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai p-value sebesar 0,008, dapat disimpulkan ada hubungan antara pemberian akupresur terhadap frekwensi mual dan muntah pada awal kehamilan.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Ega Shafira (2021) yaitu berdasarkan uji statistik menggunakan paired sampel t test didapatkan hasil p Value = 0,000 yang diinterpretasikan bahwa adanya efektifitas pemijatan akupresur titik P6 dan titik ST36 dengan pemanfaatan time reminder terhadap penurunan emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 dengan perbedaan nilai mean sebelum dan setelah dilakukan intervensi yaitu 3.

Penelitian yang dilakukan oleh Nova Miranti (2020) dari Hasil analisis univariat dari sebelas responden menunjukkan bahwa frekuensi mual dan muntah sebelum dilakukan akupresur nilai rata-rata adalah 10,36 dengan standar deviasi 1,859, sedangkan frekuensi setelah dilakukan akupresur rata-rata adalah 4,18 dengan standar deviasi 1,168. Dalam analisis bivariat dengan uji Mann Whitney (p-value 0,002) dapat disimpulkan ada pengaruh signifikan pada akupresur dalam menurunkan tingkat emesis gravidarum daripada aromaterapi peppermint.

Studi lain yang dilakukan oleh Zaen & Ramadani pada tahun 2019 menemukan bahwa pijat akupresur memiliki efek yang signifikan terhadap mual muntah pada ibu hamil trimester pertama di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaramai Medan, dengan p-value sebesar 0.000.

Terapi non-obat ini sangat efektif mengurangi muntah-muntah saat hamil di trimester pertama kehamilan. Penelitian juga menunjukkan bahwa terapi akupresur lebih efektif untuk mengatasi muntah selama kehamilan dibandingkan dengan vitamin B6 saja. Peneliti mengatakan bahwa terapi akupresur lebih

efektif karena berkonsentrasi pada menempatkan tekanan pada titik akupunktur tubuh. Menempatkan tekanan pada titik-titik ini akan mendorong neuron sensorik di sekitarnya untuk melepaskan serat-serat besar yang menghasilkan endorfin lokal..

## KESIMPULAN

Ada pengaruh dalam pemberian akupresur pada kelompok intervensi dan pengaruh pada kelompok kontrol yang diberikan vitamin B6 terhadap emesis gravidarum. Terjadi penurunan score emesis gravidarum pada kelompok kontrol namun tidak signifikan seperti pada kelompok intervensi

## SARAN

Dapat menerapkan akupresur sebagai alternatif non farmakologi untuk mengatasi mual muntah yang dialami pada ibu hamil trimester 1.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atika, I., Putra, H. K., & Thaib, S. H. (2016). Hubungan Hiperemesis Gravidarum dengan Usia Ibu, Usia Gestasi, Paritas, dan Pekerjaan pada Pasien Rawat Inap di RSUP Dr. Moh. Hoesin Palembang. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan: Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 3(3), 166–171.
- Ritonga, N. J., Shufyani, F., & Br. Sembiring, E.2020. Efektivitas Kombinasi akupresur dan Minuman Jahe (Zingiber Officinale) terhadap Emesis gravidarum di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 5(2), 123.
- Mariza, A., & Ayuningtias, L.2019. Penerapan akupresur pada titik P6 terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trisemester 1.
- Ikhsan, M. N. 2019. *Dasar Ilmu Akupresur & Moksibusi*. Jakarta: Bhimaristan Pres
- Nurdiana, Ani. 2018. *Efektivitas Pemberian Permen Jahe Terhadap Mual Muntah Pada Ibu Hamil Di Klinik Khairunida Sunggal Tahun 2018*. Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan
- Walyani Elisabeth Siwi. 2019. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru

- Isnawati, Ririn. 2015. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Emesis Gravidarum di Bps Hartatik Kedungsoko Plumpang Tuban (KTI). Surakarta :Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada
- Notoatmodjo, S. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Rudiyanti Novita & Rosmadewi. 2019. Hubungan Usia, Paritas, Pekerjaan Dan Stress S Dengan Emesis Gravidarum Di Kota Bandar Lampung. Jurnal Imiah Keperawatan Sai Betik, Volume 15, No I, April 2019
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta Susanti. 2019. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Hamil Tentang Manfaat Jahe (*Zangiber Officinale*) Dalam Mengatasi Mual Muntah Pada Kehamilan Trimester I Di Wilayah Kerja Puskesmas Botania Kota Batam. Menara Ilmu, Vol.XIII No.11 Oktober 2019. ISSN 1693-2617. E-ISSN 2528-7613
- Wulandari Siswi. 2020. Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Mint Terhadap Frekuensi Emesis Pada Ibu Hamil Trimester I. Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk), EIssn 2655-0822. Vol.3 No.1 Edisi Mei-Oktober 2020. <https://ejournalmedistra.ac.id/index.php/JKK>
- Isnaini, N., & Refiani, R. (2018). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Hiperemesis Gravidarum Di Bpm Wirahayu Panjang Bandar Lampung Tahun 2017. Jurnal Kebidanan, 4(1), 11–14.
- Kusuma, R. (2018). Studi Kualitatif: Pengalaman Adaptasi Ibu Hamil. Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi, 7(2), 148. <https://doi.org/10.36565/jab.v7i2.78>
- Sulistiyawati, Ari. 2015. Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan. Jakarta : Salemba Medika. Tanjung WW,
- Wari Y, Antoni A. Pengaruh Akupresur pada Titik Perikardium 6 terhadap Intensitas Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I. J Educ Dev. 2020;8(4):265–70.
- Mobarakabadi SS, Shahbazzadegan S, Ozgoli G. The effect of P6 acupressure on nausea and vomiting of pregnancy: A randomized, single-blind, placebocontrolled trial. Adv Integr Med. 2020;7(2):67–72.
- Maheswara, Anisya Nur., Christiani, Ninik (2022). Terapi Komplementer Akupresur Pada Titik

Perikardium 6 Dalam Mengatasi Mual Dan Muntah Pada Kehamilan Di Poliklinik Kesehatan Desa Bekonang. Universitas Ngudi Waluyo :458-459

Nora, R., et.al. 2021. Akupresur Dalam Mengurangi Hiperemesis Kehamilan. *Jurnal ilmiahkebidanan*, 8(01)

Wiwi, W., et.al. 2020. Pengaruh Akupresur Pada Titik Perikardium 6 Terhadap Intensitas Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I. *Jurnal Education and development*, 8(04).

Djanah, Nur., Hadisaputro, Suharyo., et al. 2014. Pengaruh akupresur perikardium 6 terhadap mual muntah kehamilan kurang 16 minggu: Studi kasus di Puskesmas Mantrijeron dan Mergangsan Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 5(1);7-9.

Sima KA and Rafat K.To Evaluate The Effects Of Acupressure By Sea Band On Nausea And Vomiting Of Pregnancy.*Life Science Journal*. 2013;10(5):442-45